

dongeng dari negeri

Slaman

inspirasi warna warni kehidupan

author :

Paman Slam

Dongeng dari negeri Paman Slam

Sebuah e-book, free, copy left untuk anda

Setusuk Sate

karena ndak doyan sekapur sirih

Terus terang peluncuran e-book ini karena kegalauan saya, yang ingin jadi penulis sebuah buku, tapi belum kesampaian. Nah kok ya ada tanggal yang asyik 090909 seru kayaknya buat suatu event yang akan melekat dalam milestone sebuah kehidupan seorang penulis kambuhan **kumat kalau pas niat, males kalau pas lemes...hehe**, maka saya beranikan diri, secara BONEK untuk meluncur sebuah hasil karya sendiri, tulisan dari perenungan, obrolan, wawasan, cerita dalam **" Dongeng dari negeri Paman Slam "**

Jangan bilang bahwa ini sempurna, pliss jangan pliss... **halah lebay banget emang kayak tulisannya bagus aja hihh... "yeee yang penting udah nulis,...:P"**. Ini sebenarnya hanya untuk ajang penyemangat diri untuk lebih bisa menulis, dan syukur-syukur dilihat penerbit dan jadi buku sebenarnya **Ya Allah amien...**

Saya mengawali menulis dulu saat launching portal inspirasi di wordpress, namun sejak 19 january 2009 mandeg no update, walau sudah 3000-an klik. Lalu kembali bergairah saat ngefesbuk, bikin note, dan akhirnya bikin Noter United (kumpulan para penulis amatir dan kambuhan, sedikit sih anggotanya, dan belum jalan, hanya pernah kirim e-mail wacana menulis buku bersama).

Saat-saat menjelang kemunculannya, banyak sekali peristiwa yang melingkupi, terutama dukungan para Slammer **niru Slanker sebagai fans Slank, maksa mode : on hehe**. Ada yang ngenote cerita dari sayalah, atau hanya semangat untuk "ngompori" agar segera rilis.

Yang jelas format buku ini adalah e-book for free, you have Copy Left, dan silahkan membagi inspirasi tulisan sederhana dari kumpulan kisah, pendapat, atau sekedar candaan, atau kadang juga nasehat, dalam buku ini.

Terima kasih Ya Allah, ayah bunda, istri, saudara-saudara ku, dan sahabat-sahabat yang mau membaca, dan juga berbagi dengan tulisan saya ini. Ternyata saya bisa mewujudkan "Think" saya selama ini dengan "Things" yaitu e-book ini.

Pesan saya, pliss kalau bisa e-book ini jangan di print, agar tidak banyak membunuh pohon-pohon untuk kesejukan dan keberadaan oksigen segar disekitar kita, Ayo Focus ke perbaikan lingkungan dan selamatkan dunia dari Global Warming.

Paman Slam
Bekasi, 09-09-09

Penting

Ini halaman paling serius di e-book ini.

Sebetulnya ide nulis e-book for free, adalah niatan yang tak kunjung usai hingga hari ini buku ini rilis.

Dan ternyata, sebuah inspirasi dari salah satu teman, saya bisa ekspresikan sekarang ini, agar walaupun buku ini copy left tidak menutup kemungkinan untuk saling terus berbagi kasih sayang di bulan yang sangat MEGAH dan INDAH, karena banyak BERKAH dan MAGHFIRAH ini.

Untuk itu saya mengetuk hati pembaca untuk berbagi kebahagiaan dengan anak-anak kita yang kurang beruntung karena tidak punya orang tua.

Kirim ya ke rekening dibawah, Insya Allah akan saya salurkan ke Panti Yatim Piatu yang banyak tersebar dimana-mana, kirim ke rekening saya ini :

Rekening BCA :
8420100095
Slamet Widodo

Semakin besar semakin baik, tapi itu tidak lebih baik selain dari keikhlasan teman-teman semuanya.

Semoga Allah membalas kebaikan dengan pahala yang berlipat-lipat kelak di hari dimana kita hanya bisa diam menunggu penentuan.

Ramadhan 1430 H (hari ke – 19)

Liputan Media

launching e-book ini ternyata sempat diliput lho oleh dua Stasiun Tivi yaitu TV9 dan Trans9 berikut petikan wawancaranya :

- Kenapa kok dirilis pas tanggal 09-09-09, hanya mengikuti trend angka cantik?
+ Oh Tentu donk, sebagai anggota jamaah Narsisiah, saya ingin ikutan numpang

- Bisa diceritakan tentang isi buku anda ?
+ Isinya adalah tentang berbagi kisah, nasehat, dan inspirasi warna warni kehidupan saya, yang mungkin juga ndak jauh beda dengan kehidupan para pembaca.

- Tentang nama Paman Slam, dapet dari mana tuh ?
+ mungkin itu hanya sekedar plesetan salah satu pembaca setia note saya, yang kebetulan lagi tinggal di Amrik sekarang ini, Sister Vonda **Bu, nama mu udah gue sebut disini ya, thanks**. Dia yang memelesetkan nama negeri Paman Sam (sebutan negara Amerika Serikat) menjadi negeri Paman Slam...hehehe.

- Katanya buku ini penuh dengan angka 9 ?
+ Yup selain launching pas tanggal 09-09-09, buku ini diedit selama 9 jam, walaupun ditulis dalam kurun waktu 9 bulan sejak gabung di FB sekitar akhir Januari 2009, lalu berisi 99 halaman, 9 bab, kadang ditipa bab ada 9 judul, ataupun angka kelipatan 3, ada 9999 kata, 99999 suku kata, dan 999999 huruf, kalau ndak percaya hitung aja...hihihi **tapi saya sih ndak yakin - yakin amat sih, pokoknya banyak lah**

- Siapa yang paling menginginkan anda untuk menulis buku ?
+ Banyak **dua orang bisa dibilang banyak khan, yang penting lebih dari satu hehe**, selain diri saya sendiri, juga saya inget satu orang namanya Mbak Brien katanya mau jadi pembeli pertama buku saya **Mbak namamu udah disebut ya disini, ini gratis kok, hanya pliss nyumbang buat yatim ya thanks**

- Trus kenapa kok gratis ?
+ ya karena saya suka berbagi, tapi ini menurut saya, tapi bagi anak-anak yatim di panti-panti asuhan, mereka pasti ndak menginginkan buku ini gratis, karena mereka ingin do'a mereka terjawab, dengan menyisihkan sedikit uangnya, saya mohon para pembaca menyalurkan infaq/sedekah/tali kasih untuk mereka.

- Pesan anda untuk pembaca ?
+ 1. Pliss e-book jangan di print **Global Warming bro, kesian Beruang Kutub**
2. Masukin dana untuk tiket surgamu di rekening ya (BCA : 8420100095)
3. Sebarin e-book ini ke teman saudara atau siapa aja yang mau membaca
4. Saya pesan Mie Ayam dua porsi, pakai sambal sedikit **lho ini kok jadi kayak lagunya Saykoji Pengen Kurus hihhi**

Ikuti saya di dunia maya ya:
<http://pamanslam.wordpress.com/>
<http://twitter.com/pamanslam/>
<http://www.facebook.com/slamet.widodo1/>

Daftar Isi

ttg Menulis

Seandainya Cinta bisa menulis...

Kebanjiran ide, tanpa eksekusi itu = 0

Menulis itu...

ttg Facebook

Saya setuju Facebook haram, kalau...

Hidup bahagia bersama facebook...

ttg Hubungan Suami Istri

... ssssttt khusus dewasa..!!

ttg Curhat Sahabat

Pemujar Rahasia

ttg Roman Picisan

Asmara Dua Jendela

ttg Bukan Inspirasi Basi

Kami dan Akuarium bernama Gramedia

ttg Bersama si Obi

Hati-hati, jangan pernah meracuni anak sendiri..

ttg Cerita Jalanan

Rumus-rumus Fisika Di balik jatuhnya seorang Bikers

ttg Cerita-cerita Seru

Kecoa

Seandainya Cinta bisa menulis....

Sama sekali tak ada harap dalam diriku selain bisa mencintai dengan sempurna. Disaat guratan pena tak mampu menampung makna kata "Cinta" seharusnya Cinta menulis sendiri untuk dirinya. Dan Seandainya Cinta bisa menulis, berapa banyak Tinta akan dihabiskan?, seberapa besar Pena untuk menuliskan?

Kehidupan selalu menuliskan kisah-kisah besar dari orang orang biasa, yang dengan membawa Cinta, berbuat dengan keikhlasan. Berapa banyak cerita-cerita seperti itu terlewatkan begitu saja, hanya karena dunia seolah2 lupa satu kata itu. Berapa nyawa kadang dihilangkan karena tiadanya kata itu? Berapa hati menjadi nestapa karena tidak ada kata itu?, dan berapa...? mengapa...? dimana...? kalau kita tidak bisa memaknai kata Cinta itu?

Kadang memang dia ada setitik saja, dan itupun kadang bisa membuat diri ini membuncah indah. Tapi semua itu akan terasa kalau kita benar-benar menyadari kehadirannya, yang selalu hadir dalam heningnya. Pemaknaannya sering membuat setiap orang punya berbagai macam versinya.

Dan yang jelas cinta itu tetaplah cinta, di persepsi oleh siapapun dia tetap cinta, tak kurang tak lebih. Hanya manusia sederhanalah yang dengan keikhlasan bisa menemukannya bagai berlian yang bersinar terang, menentramkan hati.

Seandainya Cinta bisa menulis, mungkin diriku tak akan mampu untuk tidak membacanya.

Kebanjiran ide, tanpa eksekusi itu = 0

Sering terjadi pergulatan pemikiran sampai saat ini, ketika sebuah ide mengalir begitu saja, tanpa pernah terkunci dalam arsip sederhana sekalipun. Mengikuti petunjuk orang-orang kreatif, diriku selalu mencoba untuk menuliskannya satu demi satu, sampai akhirnya ide-ide itu jadi tulisan berseri hmmm, lumayan juga. Tapi apa artinya coba bila semua ide itu hanya sekedar tulisan, yang teronggok tanpa daya, hanya sekedar mengandung potensi, tanpa kita tahu kapan eksekusinya.

Hmmm...pada kemana energi kita yang membuang begitu saja tumpukan ide hanya jadi sekedar ide tanpa eksekusi.

Orang lain hanya melihat kepada apa yang telah kita selesaikan, bukan pada apa yang sudah kita mulai, tapi mati dalam kehampaan...hmmm

(perenungan diri saat lampu listrik mau mati...pettt)

Menulis itu...

Salah satu obat jiwa
pendekat makna yang tak bisa terucap
penuntun kala tak bisa bersua
penentu jejak jikalau sudah tiada

pendekat hati walau beda benua
pengungkap rasa yang terkubur masa
penguat perjalanan kata yang sering beda sangka
penjernih hati yang hampir mati

pengikat makna ratusan tahun lamanya
pengikat makna setiap katanya
pengikat makna setiap hurufnya
pengikat makna setiap tanda bacanya

sobat
menulis itu mudah
seindah kata yang terucap dalam wicara
semudah tuts berdetak dalam messenger canda tawa
karena bila anda bisa berbicara, anda pun pasti bisa menuliskannya

(merengkuh makna lain dari sebuah tulisan santun di seatu pagi ditemani secangkir kopi)

Saya setuju Facebook haram, kalau...

Para Fesbukernya,

~: sambil browsing facebook, ngemilnya kripik kentang rasa babi panggang

~: Sering gonta ganti status dari pagi sampai pagi lagi, gak kenal waktu, bahkan tiap ada peristiwa kecil dan gak penting, selalu diganti, status nya seperti ini

Selamat pagi...

1..2..3..

eh kucing ku sudah beranak lho,

kok gak ada yang ngasih kado buat anak kucing saya sih

hmmm sedapnya bau masakan gue, sambal pete kuah jengkol

bete...

.....(potong disini)

:))

gue udah jadian

baru aja putus, sekarang diobral

pokoknya mereka itu, sebentar-sebentar ubah status, sebentar-sebentar ubah status, Ubah status kok sebentar-sebentar.

~: setiap ada status baru dari temen selalu dikomenin, kalau dijawab ama temennya, dikomenin lagi, kalau ada yang jawab temennya temen, dikomenin juga, sehingga dijadikan ajang gosip, minimal ghibah *mari kita introspeksi hihhi*

~: ngefesbuk pakai PC colongan **tapi kalau curcol (curhat colongan) boleh..**

~: ngefesbuk saat jam kerja di kantor **nah ini banyak pastinya yang ngelakuin...** tapi..tapi..tapi, khusus yang dikantor, haram sesuai situasi, kalau ketahuan boss jadi haram, tapi kalau nggak, atau bosnya juga ikutan mah hukumnya jadi HA.....yooooooooo aja..

(ditulis sambil tolah toleh kiri kanan, eh malah bos udah ada diatas kepala sambil ketawa...good job and you, GO OUT...)

Hidup bahagia bersama facebook...(ironi-kah?)

berbagi bersama
tersenyum sendirian bersama
walau networking kadang not working
walau ngebual mimpi, tapi asyik bisa share bersama

apa sih yang membuat dirimu susah bangkit dari kursii..?
senyum - senyum sendiri..?
nulis banyak tanpa mikir pas ngejawab status..?
narsis berjamaah..?
merasa sakaw sehari gak online..?
menjadikan laptop, PC, layar monitor, jadi teman karib..?
dan membiarkan anak-anak main petak umpet sendirian sama kucing..?
karena bonyok nya asyik ngejawab komen..

hihihi
ironi, yang menyenangkan
hihihi
narsisme, yang menggemaskan
hihihi
merasa banyak teman dalam kesendirian
hihihi
merasa senang hanya karena tulisan komen teman
hihihi
bahkan mimpinya pun sedang fesbukan

hihihihihihihi

asal tahu batasannya
pastinya tahu manfaatnya
demikian lah
facebook telah meracuni kita

(ditulis saat teman virtual genap 500, truss mau diapain..??)

Hubungan Suami Istri ... ssttt khusus dewasa..!!

Dari dulu sampai jaman sekarang ini, salah satu hubungan yang paling unik dan menarik sekaligus membuat jantung ini sering berdegup kencang, baik itu marah, suntuk, sedih maupun bahagia, ya hubungan suami istri, gak percaya??

Pernah saya membaca tentang guyonan model hubungan suami istri ini, inilah yang seringnya terjadi,....

1 tahun pertama, Istri Mendengarkan Suami
1 tahun kedua, Suami Mendengarkan Istri
tahun ketiga ~ , Suami Gak mau mendengarkan istri, begitu juga sebaliknya, akhirnya tetangga yang mendengarkan...

Benarkah Begitu..?? terus kalau benar mau diapain?? Apa sih yang penting dalam hubungan ini?? Suamikan?? atau Istri kah?? atau apa...

Pemahaman tentang model hubungan ini sering banyak dibahas dalam seminar2 tentang bagaimana menjaga keharmonisan. Tetapi tetap saja yang kita rasakan atau kita lihat, tontonan kita gak mencerminkan bagaimana itu keharmonisan, yang ada seringnya penindasan (hihihi terutama kalau kita lihat sitkom yang agak sarkastik, Suami-suami Takut istri).

Ini juga ada kisah lain hilangnya kasih sayang, atau minimal sapaan mesra..

sebelum menikah : Lihat pasangan kita kesakitan *sayangg..yang sakit dimana, duh kacian sini AA tolongin..*
sesudah menikah : Lihat pasangan kita kesakitan * makanya kalau jalan tuh liat-liat!! Pakai mata..!!

Hayo coba kita bandingkan sebelum dan sesudah menikah, apakah kasih sayang itu tambah? berkurang? atau malah hilang. Hmm, mungkin yang sering hilang adalah spontanitas kita, kejutan2 kecil kita, yang dulu sering membuat jantung berdebar-debar menantikannya, kini entah kemana. Tidak alasan karena sudah punya buntut a.k.a anak, karena harusnya adanya mereka adalah mempererat bukan malah sebaliknya.

Dan kemarin, saya baru dapat e-mail dari seorang teman (dari group Antologi Sajak_sufi.), tentang sebuah cerita

KISAH PRIA DAN WANITA

Ada sebuah kisah tentang penciptaan pria & wanita.

Pada saat Sang Pencipta telah selesai menciptakan pria.

Ia baru menyadari bahwa Ia juga harus menciptakan wanita.

Padahal semua bahan untuk menciptakan manusia sudah habis dipakai untuk menciptakan pria.

Kemudian Sang Pencipta merenung sejenak, dan kemudian Ia mengambil lingkaran bulan purnama, kelenturan ranting pohon anggur, goyang rumput yang tertiuip angin, mekarnya bunga, kelangsingan dari buluh galah, sinar dari matahari, tetes embun dan tiupan angin.

Ia juga mengambil rasa takut dari kelinci dan rasa sombong dari merak, kelembutan dari dada burung dan kekerasan dari intan, rasa manis dari madu dan kejajaman dari harimau, panas dari api dan dingin dari salju, keaktifan bicara dari burung kutilang dan nyanyian dari burung bul-bul, kepalsuan dari burung bangau dan kesetiaan dari induk singa.

Dengan mencampurkannya bahan semua itu, maka Sang Pencipta membentuk wanita dan memberikannya kepada pria. Pria itu merasa senang sekali karena hidupnya tidak merana dan kesepian seorang diri.

Setelah satu minggu, pria itu datang kepada Tuhan, katanya: 'Tuhan, ciptaan-Mu yang telah Engkau berikan kepadaku membuat hidupku tidak bahagia.

Ia bicara tiada henti sehingga aku tidak dapat beristirahat. Ia minta selalu untuk diperhatikan. Ia mudah menangis karena hal-hal sepele. Aku datang untuk mengembalikan wanita itu kepada-Mu, karena aku tidak bisa hidup dengannya'.

'Baiklah', kata Sang Pencipta. Dan Ia mengambilnya kembali.

Beberapa minggu kemudian, pria itu datang lagi kepada Tuhan, dan berkata, 'Tuhan, sejak aku memberikan kembali wanita ciptaan-Mu, kini aku merana kesepian.

Tiada lagi yang memperhatikanku, tiada lagi yang menyayangiku. Aku selalu memikirkan dia, ke mana pun aku pergi, aku selalu ingat dia. Makan tidak enak, tidur tidak nyenyak. Aku rindu kepadanya. Di kala aku

sendirian, kubayangkan wajahnya yang cantik, kubayangkan bagaimana ia menari dan menyanyi. Bagaimana ia melirik aku. Bagaimana ia bercakap-cakap dan manja kepadaku. Ia sangat cantik untuk dipandang, dan sedemikian lembut untuk disentuh. Aku suka akan senyumannya.

Tuhan, kembalikan lagi wanita itu kepadaku!'

Sang Pencipta berkata, 'Baiklah'. Ia memberikan wanita itu kembali kepadanya. Tetapi, tiga hari kemudian pria itu datang lagi kepada Tuhan dan berkata, 'Tuhan, aku tidak mengerti. Mengapa dia memberikan lebih banyak lagi kesusahan dari pada kegembiraan. Dia semakin menyebalkan. Aku tidak tahan lagi dengan sikap dan tingkah lakunya. Aku berdoa kepada-Mu.

Ambillah kembali wanita itu. Aku tidak dapat lagi hidup dengannya'. Sang Pencipta balik bertanya, 'Kamu tidak dapat hidup lagi dengannya?'

Pria itu tertunduk malu, ia merasa putus asa. Dalam hatinya ia berkata, 'Apa yang harus aku perbuat? Aku tidak dapat hidup dengannya, tetapi aku juga tidak dapat hidup tanpa dia. Tuhan, ajarilah aku untuk mengerti apa arti hidup ini?'

'Belajarlah untuk memahami perbedaan dan belajarlah untuk berani menerima perbedaan dalam hidupmu! Pahamiilah dan usahakanlah apa yang menjadi kebutuhan mendasar dari pasangan hidupmu!', jawab Tuhan.

Dan inilah enam kebutuhan mendasar pria dan wanita:

1. Wanita membutuhkan perhatian, dan pria membutuhkan kepercayaan.
2. Wanita membutuhkan pengertian, dan pria membutuhkan penerimaan.
3. Wanita membutuhkan rasa hormat, dan pria membutuhkan penghargaan.
4. Wanita membutuhkan kesetiaan, dan pria membutuhkan kekaguman.
5. Wanita membutuhkan penegasan, dan pria membutuhkan persetujuan.
6. Wanita membutuhkan jaminan, dan pria membutuhkan dorongan

So perhatikanlah, semoga secuil kisah ini bisa membuat diri kita lebih memahami arti secuil perhatian dan juga secuil kasih sayang, ditengah rasa cinta kita kepada pasangan serta keluarga. Semoga ini juga semakin membuat Hubungan Suami Istri anda meningkat ke arah yang lebih positif, bukan malah menjadi gerbang awal kehancuran, amin.

(ditulis saat diri ini selalu ingin memeluk kekasih hati, yang setia menanti di rumah)

Pemuja Rahasia

Arwin, demikian orang memanggilnya, sosok pekerja sukses, dengan segala talentanya, yang super cemerlang, menduduki jabatan terbaik dalam waktu tersingkat di kantor. Humoris dan pintar bergaul adalah hal paling mudah dikenali selain tampang gantengnya. Menjadi buah bibir semua wanita, entah yang single maupun yang bersuami. Begitu banyak hal yang menjadi bahan pembicaraan dari dirinya. Seolah-olah dia memang pujaan. Dan anehnya Arwin sangat enjoy walau gak memperdulikannya.

Tapi akhir-akhir ini dia begitu gelisah saat ada sesuatu yang kurang dalam hidup kesehariannya di kantor. Bukan masalah pekerjaan tentunya, karena semua akan beres dengan gaya leaderhipnya, komunikasinya serta kepiawaiannya dalam melakukan negosiasi. Begitu pun hubungan dengan Bos dia sangat baik sekali, andalan Bos, tangan kanan, bahkan kaki, kalau gak boleh dibilang berlebihan.

Terus apakah gerangan jawaban dari kegelisahaannya ini?

Beberapa hari yang lalu ada seorang karyawan staf Office Girl yang resign. Dia biasa saja, bahkan mungkin akan tenggelam dibalik gegap gempita gaya fashion para pekerja wanita di kantornya. Tapi begitu membekasnya pesona dia dimata Arwin, sampai-sampai dia kehilangan energy kalau sesaat kerja gak menengok atau minimal sekedar melihat keberadaan dia di tempat kerjanya.

Mungkin hanya sapaan sekedar senyum yang mampir, atau mungkin sekedar ucapan "selamat siang Pak", "hati2 di jalan Pak" atau sekedar anggukan kecil telah membuatnya terpesona kepada sosok sederhana ini. Dalam pikiran Arwin "dia itu begitu mewah dibalik kesederhanaannya". Mungkinkah hanya karena seperti itu, atau Arwin yang sudah melebih2kan, semua orang tidak akan tahu itu. Tapi melihat reputasinya, bagi sebagian orang naif sekali sikapnya. Begitu banyak yang lebih, tapi kenapa harus sosok Deftarini Kusuma, nama perempuan itu, yang bisa membetot perhatian nya selama ini. Dan begitu kehilangan.

Kehilangan saat semua sudah disadarinya tidak bisa diputar ulang. Ya, Arwin sudah menjadi sosok Pemuja rahasia bagi Defta. Memuja dalam diam, merindu dalam sepi, membuncah saat bertatap, walau setelah itu hanya tertunduk. Meneriakkan suaranya, walau hanya dalam hati, memindai setiap gerakannya dalam ilusi mimpi. Menjadikannya sosok

tak terganti, walau hanya sekedar ucap lirih. Dan memberikannya perhatian berlebih sampai harus tanya ke teman2 Defta ada apa gerangan dengan dia.

Secuil kisah diatas hanya sebaris curhat dari seorang sahabat **yang pastinya sudah saya buat lebay..., dikit...hahaha** yang telah dirundung kesedihan ditinggal sosok penyemangat kerjanya. Sosok nyata yang menjadi ilusi, entah bagaimana dia bisa menggambarkannya. Sosok yang selalu membuat dia semangat bekerja, sosok yang diidamkan, walau dalam diam.

Pernahkah anda punya sosok yang di puja seperti itu seperti yang dirasa oleh Arwin?? Yang tanpanya membuat sebagian dari motivasi bekerja itu hilang??

Hati2 anda sedang terjangkit sindrom "Secret Admirer"

Sekali lagi hati-hati, Semoga sosok yang menjadi penyemangat anda bekerja itu adalah orang tercinta anda, Suami atau istri Anda, atau mungkin anak2 anda, semoga....**hahaha, karena menurut cerita dari negeri antah brantah ini adalah awal mula gejala Syndrom lainnya...SLI...Selingkuh Itu Indah...hati hati..beware**

(ditulis selesai mendengar curhat sahabat yang layak tampil dan diabadikan dalam tulisan kali ini, yang setelah selesai curhat diriku jadi pengen mendengar lagi lagunya SO7 "Pemuja Rahasia")

Asmara Dua Jendela

Hanya sekedar menatap kadang, namun sedetik itu begitu menghanyutkan....

Percakapan mata antara dua orang kekasih itu sungguh aneh. Mereka seolah hanya sekedar menatap, berkerling, menyipit, membayang. Kadang juga dengan isyarat tangan, yang mungkin hanya Tuhan dan mereka berdua saja yang tahu.

Pagi itu seperti biasanya, Rafa menginjakkan kaki di sekolah mereka, agak telat. Walau hanya semenit, tapi itu harus membuatnya lari pontang panting sambil memegang tas ranselnya yang ikut terguncang karena lari cepatnya. Meraih segala tenaga yang ada untuk segera masuk kelas, yang akan diisi oleh guru super killernya di bidang study Kimia.

Sesaat, selasar lorong sekolahnya itu hanya sekedar arena pacuan lari di pagi hari itu. Namun tanpa dia sadari, ada sepasang mata yang memperhatikan gerakan cepat itu. Sepasang mata yang menurut Rafa sebagai salah satu yang terindah, teramat indah. Dialah Rani, pemilik mata bening berkilau yang nampak bak permata, ditambah senyum super plus, dari bibir tipisnya.

Tiba-tiba saja langkah si Rafa seolah melambat, seolah dia baru sadar bahwa dia sedang melewati lubang jendela tempat dia sering mencuri pandang pada sosok makhluk manis didalamnya. Mungkin seharusnya saat itu ada denting suara lagu Beautiful girl nya Jose Mari Chan tampil diiringi orkhestra. Jendela itu begitu tingginya, sehingga kalau dua orang dewasa berdiri bertumpuk, belum bisa memegang bagian atasnya.

Begitu lambatnya akhirnya dia berhenti untuk sekedar mengerlingkan mata, ditambah seutas senyum yang dibuat semanis mungkin. Tentu saja itu membuat Rani menunduk karena tahu bahwa kegiatannya diketahui Rafa. Seutas senyum pun kembali di lemparkan Rani, walau kini dengan bersemu merah jambu. Duhai, harusnya sekarang musik Bunga Serojanya si Mahar di Laskar Pelangi muncul mengiringi pertemuan dua utas senyum tadi.

Hanya sekedar menatap kadang, namun sedetik itu begitu menghanyutkan...

Rafa kembali menghilang di balik pintu kelasnya dengan perasaan yang lebih tenang, walau apa yang harus dihadapinya nanti adalah sesuatu yang paling tidak disukainya, Yup, pelajaran Kimia plus gurunya. Segera dia mengambil tempat duduk favoritnya, dekat jendela. Jendela ini sama tingginya dengan Jendela kelas Rani, dan walau posisinya tidak berhadapan tapi kalau ditarik garis lurus, panjangnya adalah Akar kuadrat dari jarak kuadrat lorong kelas Rani sampai belokan, ditambah jarak kuadrat dari belokan ke kelas rafa. Pas, semua mestinya tahu rumus Pythagoras. Dan di sudut jendela itulah kedua mata mereka sering bertemu, bertatap.

Hari-hari berikutnya hanyalah sekedar ulangan dari hari sebelumnya, hampir selama setahun itu. Tanpa pernah bertemu langsung ataupun hanya bertegur sapa. Yah mereka hanya bisa menatap, dari kejauhan. Sekolah super kolot dalam pengertian semua muridnya itu, memperlakukan aturan bahwa anak perempuan tidak boleh bercampur anak laki. Tidak boleh pacaran. Yang ketahuan melakukan pelanggaran, akan mendapat hukuman berat.

Pernah suatu ketika, ada pelanggaran yang begitu kecilnya, yang membuat pelakunya di skors. Cuma hanya ketahuan berpegangan tangan. Semua peraturan di sekolah itu membuat semua murid become so Numb, persis seperti lirik lagunya Linkin park, di album Meteora. Semua murid disitu sadar, bahwa itu semua untuk kebaikan, namun dari sisi bagaimana mereka harus bersosialisasi, terutama dengan lawan jenis, membuat semua memutar otak, mencari celah, melanggar tanpa ketahuan. Berbagai cara, bahkan yang tidak masuk akal pernah mereka coba, walau kadang ketahuan, tapi mereka bisa mengelak, dan tidak mendapat hukuman.

Namun tidak demikian bagi Rafa. Dia anak baik, tidak bisa yang namanya melanggar peraturan. Pilihan dia untuk menatap dari jendela favoritnya, membuat mereka bertahan dalam kejauhan, tanpa harus merasa jadi pesakitan.

Pilihannya untuk sekedar menatap, sudah membuatnya nyaman. Merasa ada yang memperhatikan membuat Rafa selalu diam dalam senyum kebahagiaan. Bahkan tidak bertegur sapa tidak membuatnya untuk membenci. Sedetik itu begitu menghanyutkan, walau hanya dari kejauhan.

Asmara dua Jendela, mungkin akan jadi alunan lagu mereka kala kelak mereka di pertemukan mungkin di suatu alam, yang akan nyata buat

mereka berdua. Karena memang alam mereka sekarang begitu berbeda, karena Rani sudah meninggal 2 tahun yang lalu, sejak masa pembinaan mempertemukan mereka.

(ditulis sambil meringkuk menahan sakit, di sudut kamar gelap, sendiri)

Kami dan Aquarium bernama Gramedia

Hampir setiap bulan kami menyempatkan mengunjunginya. Dan selalu dengan niat, hanya lihat-lihat saja. Tapi niat itu selalu aja buyar melihat tumpukan buku-buku bagus, yang membuat kami sangat lapar mata. Yup, kami tidak suka belanja baju, atau ke Mall, tapi kalau yang namanya Toko Buku apalagi Gramedia, yang sangat ciamik sekarang, kami bagaikan ikan yang berenang-renang, kesana kemari, dalam sebuah aquarium besar, berusaha menghindari pancing **baca:beli buku* tapi tetap saja, dan selalu kepancing juga *beli buku**.

Toko ini memberi nuansa nyaman, dengan membukakan satu buku untuk dibaca, dan bisa dilihat isinya. Tidak seperti toko buku lainnya, yang bukannya menjadikan orang penasaran dan membeli bukunya **karena semua dibungkus rapi**, tapi lebih memilih gak jadi membeli karena gak tau isinya. Mungkin pasar sudah berubah, pelanggan pun makin pintar, dan ini yang membuat Gramedia berubah. Tidak pelit lagi membuka satu buku, karena tetap, psikologi orang membaca buku, di toko buku gak akan bisa senikmat membaca buku sambil santai di rumah. Dan terbukti, setiap yang keluar pasti bawa tentangan minimal 2 buku. Hebat.

Dari semua Gramedia yang pernah kami kunjungi, paling nyaman tetap di Gramedia Matraman. Tempatnya Strategis, hanya ditempuh satu kali naik Bis dari Bekasi, terluas diantara semua Gramedia, dan juga terlengkap. Namun bukan itu saja yang membuat, kenapa Gramedia Matraman begitu menarik. Anda mau Tahu?? kalau melihat kami berdua begitu antusiasnya, pastinya gak jauh2 dari urusan kuliner **yang kata temen saya, Pak Joko, Witing Tresno jalaran saka Kulina, weteng ndut jalaran saka Kuliner...hahaha (cinta datang karena sering bertemu, perut gendut karena sering kuliner)**.

Yup, diluar area Gramedia begitu banyak warung yang menyajikan aneka makanan lezat, bahkan sebelum masuk menelusuri rak demi rak, kami harus menyiapkan energi, dan menchargenya dengan kuliner Gramedia Matraman. Makanya kami menamakan, jalan2 ke Gramedia ini sebagai Tour GEMBUK **Tur Gembul dan Buku..hehehe**. Pokoknya "Datang Kenyang, Pulang Pintar"..

Setiap kali masuk ke Gramedia, kami selalu berbeda visi. Saya selalu belok ke rak Best seller, buku-buku management terapan, pengembangan pribadi, dan sesekali ke novel. Sedangkan si istri, selalu tenggelam di tumpukan buku-buku diktat sekolahan, yah seperti biasa dia akan update

buku untuk mengajar di sekolahnya. Namun walaupun beda visi, kita masih tetap satu dompet, makanya kita selalu ketemu di kasir, hehehehe, setelah hampir 4 jam berkeliaran, di sisi-sisi rak favorit buku. Kadang lelah menghampiri, namun perasaan lega karena ini salah satu tempat wisata favorit kami.

Dan tidaklah enak di toko buku tanpa mengamati segala tingkah polah para pengunjungnya, selain bisa baca buku gratis tentunya, apalagi ini adalah ide untuk menulis hehehe. Dari sisi umur, begitu sangat beragamnya, dari bayi sampai manula ada disini. Apalagi kalau pas soft launching, yang all item discount 30 % **ini diskon beneran, karena kita tahu harga buku biasanya di gramed, tidak seperti diskon di Mall, yang harganya dianikin dulu baru diskon, hehehe pengalaman masalahnya...**. Berjubel, penuh sesak, walau semua wajah kita tetap ceria. Dan kalau saya pernah menulis di status, bahwa semua tulisan/buku itu punya pembacanya sendiri, begitulah adanya. Kadang saya heran, buku seperti babad tanah jawi, filsafat kuno, adalah buku2 kategori aneh bagi saya, namun ternyata ada juga yang baca.

Dari sisi gaya, inilah resume saya :

Pengunjung Sibuk, dia selalu sibuk berlari-lari mengejar anaknya yang juga lari-larian, disela-sela rak buku **saya pikir apa mereka lagi main petak umpet ya** tapi mereka saya pikir cerdas juga, memakai area rak sebagai area bermain gratis. Tapi perlu dipertanyakan apakah mereka niat beli buku apa kagak.

Pengunjung kasihan, sudah sampai di depan kasir, dengan tentangan banyak, lupa bawa dompet, lebih kasihan lagi, yang mau dibayarin adalah buku punya istri dan mertuanya **payah..**.

Pengunjung panik, biasanya seorang ibu, kalau anaknya hilang, dan seringnya ditemukan didalam kardus bekas tempat buku, karena sedang bermain petak umpet sama bapaknya..hehe

Pengunjung sok Romantis, bergandengan tangan dengan pasangannya, selalu ada di rak novel percintaan atau kalau nggak teen lit. Mau Tahu dialognya??

Cowok : Yang, kamu sakit..??

Cewek : Nggak kok , emang kenapa??

Cowok : kamu khan baru jatuh dari langit, bidadariku...

ka ka ka, gombal biangedd, sorry pembaca kalau yang ini sih ngarang...

Pengunjung Norak, biasanya memegang hape lalu sok nelpon pakai suaranya keras lagi, gak memperdulikan lingkungan sekitarnya, lagian yang diomongin gak penting banget

Norak'ers : Mam, eh group musik yang udah ada bukunya itu GIGI apa Gusi ya...?

**waduh orang itu manggil pacarnya Mama.. **

DiJawab : &%&^((*&)*())&%^^&^ **gak kedengeran masalahnya, gak pakai speaker phone**

Norak'ers : Oalah Imam..Imam, makanya kalau hanya minta eS Teh Dua Gelas, mbok ya ngomomnk kirain buku tentang Group Musik Terkenal....

ciakakak, bukan pacarnya ternyata, tapi si Imam yang ternyata menurut saya sih minta buku ST 12, dengernya malah Esteh Dua Gelas..ampyunndah, makanya jangan norak jadi orang..

Pengunjung bingung, biasanya sering berkeliaran di tiap rak, buka satu kali di tutup lagi lalu dibuka lagi, lalu pindah ke rak berikutnya dan mengulangi lagi sampai 2 jam **hehehe, dalam pikirannya mungkin dibeli nggak ya, mana uang tinggal segini, nanggung bulan hehehe**

Pengunjung sok kaya, main borong buku, udah bawa setumpuk ternyata dibelakangnya ada didorong pakai trolley

Pengunjung Bokek, main baca aja, sepuluh jam an di gramed, baca sambil duduk, kadang malah bawa tiker buat tiduran....

Pengunjung Palsu, ambil buku,lalu langsung ke kasir, bayar, pergi...**aneh** ternyata selidik punya selidik, dia itu sopir yang disuruh majikannya, untung gak nyasar ke toko spare part mobil...hihihi

Pengunjung Kambuhan, lihat2 judul buku, mana yang belum ada di rak, berarti belum ditulis, hmmm bagus juga untuk segera ditulis dan dikirim ke penerbit sambil berkhayal, kapan buku nya bisa ada dirak-rak itu **dan itulah yang dipikirkan penulis kambuhan selalu..amin...**

Jadi salah satu tips kalau ke toko buku adalah, siapkan diri untuk mendapati berbagai banyak tipe orang, lalu juga ingin mencari buku apa juga harus jelas, usahakan kalau membawa anak-anak, mereka sudah tahu tempat buku dan tahu membaca buku, dan satu lagi, bawa dompet yang berisi uang.

Tapi kalau anda mau tanya kami, kami ke Gramedia itu ya tetap kayak yang saya sampaikan tadi, "Datang Kenyang, Pulang Pintar", setuju..??

(ditulis diredupnya temaram lampu disisi depan Gramedia, didepan gerobak bakso untuk makan malam, bersama Ibu Guru Cantik ku..)

Hati-hati, jangan pernah meracuni anak sendiri...

"Suala, dengalkanlah aku, apa kabalnya, pujaan hatiku..." dengan gaya seperti Luna maya.

begitu si Obby kecil menuntaskan bait syair lagu, yang dipopulerkan oleh Hijau Daun, lewat vokalisnya Dide, dan sekarang dinyanyikan dengan lemah gemulai oleh Luna Maya, hmm dan amazingnya, kenapa anak sekecil Obby sudah bisa jadi fans, bahkan lumayan fasih menyanyikan lagu2 itu..??

Memang sejak kecil, saat kita hadir didepannya, selalu kita nyanyikan lagu anak2, respon awalnya sih dia bengong, karena memang gak bisa ngomong, belum bisa sih kalau saya pikir, tapi ya begitulah, seiring waktu, ternyata rekaman itu telah jadi kini. Ditambah rekaman hasil nonton televisi. Dengan suara lafal R yang masih L, dia dengan gaya super pede, bisa menyanyikan lagu2 dewasa, dia juga fans berat D'Masiv, hampir semua lagunya hapal, termasuk ngefans sama Afgan* dan ini yang agak aneh*, ini terlihat saat ada lagu BCB diputar dia dengan gaya dan mimik kayak orang dewasa bertemu idolanya bilang.. "hiiii adda afgannnn, senangggg sekaliii,,,"

Gleg.

Apa lagi nih??, apakah hanya sekedar ungkapan tanpa arti?? atau...secepat itukah anak2 bumi sekarang, menjadi dewasa...??

Untuk para orang tua, perhatikanlah,

~ Apapun yang terjadi pada anak anda itu adalah hasil olah pikir mereka tentang apa yang dilihatnya setiap hari

~ Anak adalah perekam dan peniru yang terbaik

~ Sebelum kita menyalahkan tingkah laku "aneh" anak kita, coba dech berhitung 100 kali dan lalu berpikir, apa yang sudah kita lakukan??

~ Kalau memang benar inputan negatif dia rekam dengan baik, berarti inputan positif pun juga akan terekam dengan baik

~ Jadilah kreatif, dan jangan malas untuk anak kecil kita, karena saat dia sudah bisa memilih dan memilah, kita sudah terlambat untuk menjadikannya sesuai keinginan kita

~ Manusia adalah makhluk kebiasaan, so biasakanlah kebaikan, lembu tutur kata, dan patuh pada aturan, serta hormat pada orang tua, kalau saatnya tiba, kita juga kok yang akan memetik hasilnya

Dari banyak teman, saat mereka bertutur tentang anak-anak mereka banyak sekali kekonyolan karena kurang konsistennya kita dalam mendidik ataupun juga karena anak-anak kita sekarang udah kebanyakan DHA, Omega 3 dsb, sehingga terlalu pintar untuk sekedar berdalih, ataupun merespon apa yang kita omongkan. Banyaknya kita lupa bahwa mereka adalah perekam yang baik, sehingga bisa menyerang balik kita, apabila ada omongan kita sendiri, yang tidak kita jalankan, padahal kita sudah menyuruhnya untuk tidak melakukan.

Contoh,...

~ Saat itu lagi menonton sinetron Cinta Fitri #3 **sekali lagi, saya adalah korban, karena tipi cuma satu.**. Si Obby datang dan bilang "Papa, katanya gak boleh nonton sinetron, karena kalau nonton sinetron bisa jadi anak bodoh...", begitu nerocosnya. **saya langsung ambil remote pindah chanel, Kok gak inget ya, duhhhh....kapan bilang gitu ya.....duhh, ini khan juga karena gak sengaja...hihihi, ampuunnnn**.

~ Ada seorang Bapak, lagi makan permen kopiko, karena mata hampir lima watt, padahal harus nemenin supir dijalan. "Papa gak boleh makan pelmen, karena kalau makan pelmen nanti giginya bolong..."
yahahaha memang dia adalah anak yang anti permen sejak awal, karena mamanya adalah dokter gigi

~ Seorang ibu bilang "Ayo adek, gak boleh gitu, masa kaki adek diletakkan di kepala ayah".

"Emang kenapa Bun, kok gak boleh?" tanya dia ingin tahu alasannya.
"Karena kaki adek kotor".

Lalu dia masuk kamar mandi, dan terdengar gemercik air. Lalu dia keluar lagi, mengambil posisi sama seperti tadi, kaki diletakkan di kepala ayahnya.

"Adek, kok diulangi lagi?"

"Kaki adek khan udah bersih Bunda, tadi baru saja cuci kaki pakai sabun..."

Pesan moral : "Hati", pakailah untuk kebaikan anak anda, dan "hati-hati" jangan pernah meracuni anak2 kita tanpa kita sadari

(ditulis karena weekend yang indah, tak terlupakan, dengan si obby, anak kecil, imut, cantik, yang gak bisa diam kaki, tangan dan juga mulutnya...)

Rumus-rumus Fisika Di balik jatuhnya seorang Bikers - Kunderan Truk

Saat saya share tentang apa itu bahasa indonesia nya "Kunderan Truk" (ini bahasa jawa), ada beberapa respon dari teman-teman yang ternyata kebingungan juga menjawab. Ini beberapa jawaban mereka :

kemunduran truk (ini jawaban wagu, masalahnya gak ada tuh kemajuan truk)

kecelakaan (terlalu luas, masa ada anak gadis hamil diluar nikah disebut juga "kunderan truk", gak mungkin khan)

ketabrak bagian belakang truk karena truknya mundur (hayaaaaa, kepanjangan kaleee)

APEEESSSS (ini apalagi, gak sesuai konteks...emang sih apess, saya butuhnya padanan kata)

Moto ne picek (hihihihi, no comment, takut digampar sopir..)

salah parkir (ka ka ka, ini yang membuat dunia kan tertawa, kebiasaan jadi tukang parkir kalee)

kepelindhes (nah ini agak benar walaupun, jiaakakaka ini mah bahasa jawa juga, taoooo)

kesenggol truk (hmm terlalu dangdut..)

diambung truk (halah)

Sebenarnya, peristiwa "kunderan truk" ini adalah pengalaman pribadi, walau agak lupa lupa ingat, karena sudah agak lama kejadiannya, saat pulang kerja. Dan inilah yang membuat saya harus kembali berurusan dengan rumah sakit, UGD, salep, obat, rehat, kasur, agak terpincang2, bengkel, ATM, surat sakit, namun alhamdulillah gak opname.

Begitu panjangnya urusan, sampai eneg banget, padahal kejadian itu terjadi hanya karena berlakunya *rumus2 Fisika*, yang dulu sudah saya pelajari sejak SMP, dan itu adalah rumus "*Tumbukan*" dua benda...

Beginilah rumus itu *jreng jreng...*

Setelah tanya sama mbah google, ahirnya ketemu website keren, <http://www.gurumuda.com/tumbukan>, dan inilah pendahuluan dari arti kata TUMBUKAN itu

"Dalam kehidupan sehari-hari, kita biasa menyaksikan benda-benda saling bertumbukan. Banyak kecelakaan yang terjadi di jalan raya

sebagiannya disebabkan karena tabrakan (tumbukan) antara dua kendaraan, baik antara sepeda motor dengan sepeda motor, mobil dengan mobil maupun antara sepeda motor dengan mobil. Demikian juga dengan kereta api atau kendaraan lainnya. Hidup kita tidak terlepas dari adanya tumbukan. Ketika bola sepak ditendang David Beckham, pada saat itu juga terjadi tumbukan antara bola sepak dengan kaki Abang Beckham. Tanpa tumbukan, permainan billiard tidak akan pernah ada.

Demikian juga dengan permainan kelereng kesukaanmu ketika masih kecil. Masih banyak contoh lainnya yang dapat anda temukan dalam kehidupan sehari-hari. Ayo dipikirkan...?"

Mari kita pikirkan, didalam web ini, saya baru ngeh lagi bahwa ternyata, tumbukan itu dibagi tiga **ini karena materi FISIKA udah hampir 18 tahun yang lalu..teman2, jadi lupa, dulu gak ngerti sekarang lupa...**, Yaitu Tumbukan *Lenting Sempurna, Lenting Sebagian, dan Tanpa Lentingan*. Dan setelah saya pikir pikir lagi **banyakan mikir nih**, yang terjadi dengan saya saat "kuduran Truk" tadi adalah jelas-jelas merupakan Tumbukan Lenting sebagian. Dimana Truk baik2 aja, sedangkan saya melenting jauh hhhhhh, tidak ada baiknya sama sekali.

Beberapa hal yang saya pikirkan saat itu adalah

- begitu cepatnya waktu kejadian seperti kecepatan cahaya (3×10^8 m/detik)
- berapa massa truk tadi?
- energy kinetik dari truk tadi yang membuat saya mempunyai tambahan energy kinetik lebih besar sampai nyungsep?
- kemana mobil itu pergi?
- apakah yang nabrak saya tadi truk "jadi -jadian", karena begitu cepatnya hilang, saat saya sadar, udah hanya tinggal saya dan motor saya **halah**

Para pembaca yang budiman, kalau anda sampai percaya bahwa itu yang saya pikirkan, berarti anda memang salah. Karena satu hal yang saya pikirkan hanyalah "aduh motor gue, kemarin baru selesai di ketok magic, kok jatuh lagi, huhuhuhu".

Secara Fisika, proses benda bertumbukan adalah seperti berikut ini :

"Dua benda, benda 1 dan benda 2 bergerak saling mendekat. Benda 1 bergerak dengan kecepatan v_1 dan benda 2 bergerak dengan kecepatan v_2 . Kedua benda itu bertumbukan dan terpantul dalam arah yang berlawanan. Perhatikan bahwa kecepatan merupakan besaran vektor sehingga dipengaruhi juga oleh arah. Sesuai dengan

kesepakatan, arah ke kanan bertanda positif dan arah ke kiri bertanda negatif. Karena memiliki massa dan kecepatan, maka kedua benda memiliki momentum ($p = mv$) dan energi kinetik ($EK = \frac{1}{2} mv^2$). Total Momentum dan Energi Kinetik kedua benda sama, baik sebelum tumbukan maupun setelah tumbukan."

Dan karena perbedaan massa yang besar, antara aku, motorku, dan dirinya (dirinya=truk), terjadilah proses Lenting sebagian, yaitu :

"Pada tumbukan lenting sebagian, Hukum Kekekalan Energi Kinetik tidak berlaku karena ada perubahan energi kinetik terjadi ketika pada saat tumbukan. Perubahan energi kinetik bisa berarti terjadi pengurangan Energi Kinetik atau penambahan energi kinetik. Pengurangan energi kinetik terjadi ketika sebagian energi kinetik awal diubah menjadi energi lain, seperti energi panas, energi bunyi dan energi potensial. Hal ini yang membuat total energi kinetik akhir lebih kecil dari total energi kinetik awal. Kebanyakan tumbukan yang kita temui dalam kehidupan sehari-hari termasuk dalam jenis ini, di mana total energi kinetik akhir lebih kecil dari total energi kinetik awal. Tumbukan antara kelereng, tabrakan antara dua kendaraan, bola yang dipantulkan ke lantai dan lenting ke udara, dll"

Yang saya garis bawah adalah "sebagian energi kinetik awal diubah menjadi energi lain, seperti energi panas, energi bunyi dan energi potensial". Dan memang ada energi panas, bunyi dan potensial saat itu terjadi, begini terjadinya...

Ini sesuai dengan kejadian saya kecelakaan, bahwa terjadi perubahan energi pada diri saya, yaitu :

Energi panas, pasti saja saya panas banget, udah jatuh ditinggal pergi pulak, mana meringis2 kesakitan, malah orang-orang pada ngeliatin, khan tengsin donk, tambah dech Energy panasnya beberapa Kilo Joule...grrrhgrrrhhhh..

Energi bunyi, yup pada saat itu ada suara brak, aduuooooohhhhhh, aaaaao, ehh pinggirin pinggirin, woooo jangan lari **itulah yang saya dengar sebelum bangun dari aspal**

Energi Potensial, yang jelas "sial", tanpa Poten...

Tapi dasar orang jawa tulen, saya masih merasa masih sangat beruntung, karena saat jatuh terjerebab **lebay** itu, sebetulnya di belakang saya

ada Metro mini, dan ban depan metro mini sudah hampir naik di body motor saya, untung nya saya di seberang motor, dan juga untung nya lagi Metro mini agak lambat, kalau nggak, gak tahu dech, saya bisa nulis ini apa nggak **alhamdulillah, untung-untung...slamet..slamet..eits itu khan nama gue, makasih Mak, ngasih nama yang membawa berkah**

Akhir cerita, motor ke bengkel, saya kerumah sakit, dan besoknya dua hari gak masuk, istirahat.

Moral of the Story : hati-hati, bisa jadi anda sudah, tapi truknya nggak, jadi anda harus hati-hati-hati-hati, semakin banyak hati-hati, semakin baik.

(ditulis mengenang peristiwa jatuhnya si Montana ku)

Kecoa...

Tahu Kecoa Khan...?? terus terang, untuk binatang yang satu ini, selalu mengingatkan diriku pada sebuah film, tentang Kecoa-kecoa planet luar angkasa yang segedhe Gaban, mau menyerang Bumi dan menguasainya, akhirnya dikirimlah sepasukan tentara sukarelawan yang di rekrut secara besar2 an untuk perang ke planet tersebut sebelum mereka menyerang Bumi, yup, Starship Trooper, gue udah nonton lebih dari 5 kali film ini.

Kembali ke soal Kecoa, coba perhatikan struktur tubuhnya, ada sayap, ada tubuh kepala kecil sungut dua, yang begitu melambai, kaki yang agak menekuk dan semua warnanya coklat **sebab kalau ijo itu namanya belalang....**. Sebenarnya saya pengen menerangkan secara detail, tapi ngapain juga, selain udah lama gak praktikum membelah tubuh serangga seperti pas SMP/SMA dulu, sayapun juga gak menganggap dia sebagai teman, boro2, saya menganggap kecoa adalah MUSUH BESAR.

Mungkin anda pernah membayangkan **mari kita bayangkan..**. Dengan struktur tubuh seperti itu, dia sebetulnya akan sangat ringan sekali kalau terbang, namun kenapa kok malah jarang sekali terbang. Padahal punya sayap, khan itu pemborosan, gak pernah di pakai coba, padahal dua sayap itu khan ciptaan Tuhan, harus dipakai donk sebetulnya, udha dikasih dua lagi, huh..**kok malah jadi gue ya yang sewot... kecoanya aja nyantai2 aja..**

Tapi sebenarnya sih saya bersyukur juga sih dia gak terbang, coba bayangin, **mari kita bayangkan..lagi..** kalau misal dia terbang lalu hinggap ke pundak kita, atau malah ke muka kita huwaaaaa tidakk. **untuk yang satu ini alhamdulillah belum pernah dihinggapi..**

Nah inilah kisah perburuan kecoa.

Kisah ini dimulai beberapa minggu yang lalu saat rumah baru di renovasi, alih2 dengan renovasi, bisa menghilangkan komunitas kecoa di rumah, ini kok malah tambah banyak. Wuaduh.., maka dengan bangganya kita tabuh genderang perang, kita siapkan senjata, dan mulai berburu. Tapi sebentar, mari kita lihat perbedaan karakter dari para pemburu kecoa kali ini.

Suami : pada dasarnya dia, gak tegaan, apalagi sampai membunuh, inilah yang menjadi ironi, padahal yang namanya pemburu adalah seorang pembunuh...

Istri : terpaksa tegaan, beneran terpaksa, karena melihat bahwa pengambil keputusan tertinggi **baca suami** gak tegaan, trus masak kecoa dibiarin, coba....

Jadilah kisah perburuan itu diiringi jeritan, teriakan, karena ternyata kecoanya MELAWAN, gak kelihatan sih, mereka hanya maju saja, itu sudah membuat kita agak meloncat sambil TERIAK..."wakkkkksss, piye iki", **bukan takut sih, cuma gilo...alias jijay, jangan sampai dech dilewatin, walaupun hanya lewat kaki.**

Tapi ada satu hal yang menjadi kelemahan kecoa yang mungkin semua orang sudah tahu. Mereka gak bisa membalik dengan mudah kalau dirinya terbalik **iki kok mbulet sih...**. Yup benar, mereka dengan posisi telentang **nah maksud saya dari tadi juga ini, kok malah terbolak balik, telentang...hmmm mirip posisi...hmmm... ahh sudah lah...**, hanya kakinya yang menggapai-nggapai, tapi tetep aja susah membalikkan diri.

Nah saudara2, seharusnya pada posisi inilah, mereka seharusnya MATI, tapi karena gak tega, suami agak mikir juga mau melesakkan senjata perangnya, yaitu sandal jepit, ke tubuh mereka. Mereka sudah tidak berdaya, kasihan. Tapi tiba2 PLAKKKKKK, mati, gepeng. Sang Istri gak bisa menunggu lama, karena rumah harus bersih dari yang namanya makhluk ini.

Sang Suami hanya bisa diam dari jauh sambil menyiapkan acara penguburan mayat kecoa, dengan prosesi yang sangat sederhana, yaitu *dibuang ke selokan.*

Sepenggal kisah ini semoga menjadikan kita paham, kenapa perbedaan karakter dalam pernikahan itu PWENnnnTINGGG, karena kita akan saling mengisi saat dibutuhkan, halah....

Moral of the STory : pola pengambilan keputusan memang harus segera, tegas dan gak menunggu antara tega gak tega kalau yang kita inginkan adalah PERANG.

(ditulis sambil membayangkan bagaimana ceritanya kalau buruan kita adalah TIKUS...huwaaa lebih parah..)

Coming Soon...

“Jentik – jentik Cinta”

Kumpulan cerpen ttg kisah cinta sebenarnya dan sederhana, menyentuh, menggelikan, membahagiakan, semua happy ending, ndak percaya?? Nantikan ya..

”Maaf, saya telah mengambil pointer anda...”

Kisah-kisah menyegarkan perjalanan karir seorang trainer, dalam bidang kerja yang sibuk dan tidak memungkinkan diadakannya training, karena memang gak ada yang doyan, bagaimana cara dia menarik peserta dan juga kisah-kisah pembelajaran seru...

”Membaca pikiran Boss”

Menjadi seorang follower butuh sekali memahami apa yang ada dalam pikiran Boss kita, sebagai cara untuk bisa selalu memenuhi target tanpa harus dimarahi, temukan kiat-kiatnya.....

Dan e-book2 lainnya dari Paman slam
Selalu pantau di situs2 dibawah ini

<http://pamanslam.wordpress.com/>

<http://twitter.com/pamanslam/>

<http://www.facebook.com/slamet.widodo1/>



Paman Slam adalah seorang penulis pemula yang selalu belajar kepada siapa saja, dimana saja, kapan saja. Mencoba menulis apa saja yang layak dibagi ke semua orang. Dan berbagi itu semua, karena yakin kita akan banyak menerima dengan berbagi.

Ada dua hal yang begitu sangat menyemangati diri untuk selalu menulis, yaitu :

so many inspiration, make writing like vacation
~ Paman Slam ~

Saya meragukan validitas rendahnya budaya membaca anak negeri ini, saya malah bertanya ada apa dengan penulis?, harusnya penulis menulis buku yang "tidak membuat orang malas baca" ~

~ Andrea Hirata ~

Sekian...
Sampai jumpa di tulisan berikutnya
Keep update ya...

